

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA KELAS IV SD NEGERI 99
PALEMBANG**

Umami Yanti¹, Ramanata Disurya², Tanzimah³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ²Hukum, ³Pendidikan Matematika, Universitas
PGRI Palembang

Alamat e-mail : 1ummiyanti455@gmail.com, 2ramanatadisurya24@gmail.com,
3tanzimah@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the digital literacy skills of fourth-grade students at SD Negeri 99 Palembang. The background of this research is based on the importance of digital literacy as an essential 21st-century skill that supports students in acquiring, processing, and using digital information wisely and responsibly. Digital literacy encompasses not only technical proficiency in using digital tools but also critical thinking, creativity, and collaboration skills. This research employs a descriptive qualitative approach, using questionnaires, interviews, and documentation as data collection techniques. The subjects of the study were 22 fourth-grade students and one homeroom teacher. The results indicate that students' digital literacy abilities fall into the "good" category. Students demonstrated adequate abilities in accessing and utilizing information, but challenges remain in evaluating and responding critically to digital content. Therefore, teachers and schools play a crucial role in enhancing students' understanding through contextual learning activities and the integration of information technology into the curriculum. This research is expected to provide valuable contributions to primary education by offering insights into the development of adaptive teaching strategies aligned with technological advancements and the competency demands of the future.

Keywords: Digital literacy, elementary school students, technology

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi digital siswa kelas IV di SD Negeri 99 Palembang. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya literasi digital sebagai kompetensi dasar abad ke-21 yang mendukung proses pembelajaran dan perkembangan siswa dalam mengakses, mengelola, dan menggunakan informasi dari media digital secara bijak dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 22 siswa kelas IVb dan satu guru kelas sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kemampuan literasi digital siswa berada pada kategori “baik”. Meskipun demikian, ditemukan bahwa beberapa siswa masih menghadapi tantangan dalam menanggapi dan mengevaluasi informasi secara kritis. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif guru dan sekolah dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan literasi digital siswa secara menyeluruh. Penelitiann ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis digital yang lebih efektif di Tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Literasi Digital, Siswa Sekolah Dasar, Teknologi Informasi

A. Pendahuluan

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan, pendidikan nasional di Indonesia berperan penting dalam membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan antara lain adalah menghasilkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, terdidik, cakap, kreatif, mandiri, dan mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Apriani, N., Darmiany, & Istiningsih, S., 2021). Pendapat (Ulum et al.,

2019) Literasi merupakan jantung kemampuan siswa untuk belajar di sekolah. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan zaman dan perkembangan teknologi informasi, dibentuklah gerakan literasi sekolah yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran, bukan sebagai objek. Dalam hal ini, peran guru berfungsi lebih sebagai penyedia pengalaman belajar (fasilitator). Guru tidak lagi dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan sebagai salah satu dari berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Literasi digital mencerminkan pengetahuan

dan keterampilan pengguna dalam memanfaatkan media digital, termasuk alat komunikasi, jaringan internet, dan sebagainya. Dengan demikian, literasi digital merujuk pada minat, sikap, dan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, serta mengevaluasi informasi.

Menurut (Oktamia Anggraini Putri, 2022) Literasi adalah sebagai kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan ketangkasan yang dimiliki oleh kehidupan atau masyarakat. Dengan pemahaman bahwa literasi mencakup kemampuan membaca dan membaca dunia informasi.

Kerangka kerja ini membahas konsep literasi digital, yaitu kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital dan memanfaatkan informasi yang tersedia melalui teknologi tersebut secara efektif dan efisien. Konsep literasi digital mencakup beberapa keterampilan, seperti penggunaan perangkat dan aplikasi teknologi, pencarian informasi, dan analisis kritis terhadap informasi yang ditemukan. Indikator literasi digital yang

digunakan dalam penelitian ini adalah literasi foto, literasi reproduksi, dan literasi informasi.(WINDI, 2023).

Literasi digital dapat ditunjukkan melalui berbagai fasilitas elektronik dan berbasis internet, seperti *website*, *e-learning*, *e-libraries*, dan fasilitas lainnya. Dengan perkembangan teknologi digital saat ini, penyelesaian tugas menjadi lebih mudah. Fenomena ini tersedia dalam bentuk digital dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja untuk keperluan sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru yang mengajar di SDN 99 Palembang, kelas IV Alat-alat digital telah diperkenalkan melalui partisipasi siswa secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Aktivitas digital atau daring berdampak pada sebagian siswa. Pemikiran bebas siswa berkembang pesat melalui penggunaan alat-alat digital, seperti mencari informasi dari berbagai sumber dan menemukan jawaban atas tugas melalui aplikasi Google dan media sosial lainnya di ponsel siswa. Namun, di lingkungan sekolah, siswa tidak diperbolehkan membawa ponsel kecuali sekolah mengizinkannya.

Berdasarkan latar belakang dan

didukung oleh penelitian yang relevan maka penelitian tertarik menganalisis bagaimana kemampuan literasi digital bagi siswa kelas IV. Untuk itu penelitian bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Digital Kelas IV di SD Negeri 99 Palembang”.

Literasi digital adalah objek pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Yusnanto, dkk 2022). Pratiwi & Pritanova (2017) menyatakan bahwa, Selama ini literasi dipahami sebagai kegiatan dan tulisan. Namun, literasi juga mencakup kemampuan membaca, memahami, dan mengkritisi berbagai bentuk komunikasi.

Literasi digital menawarkan 10 manfaat penting, yaitu: menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat dunia lebih aman, selalu memiliki informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan lebih baik, membuat

pengguna bekerja, membuat mereka lebih bahagia dan memberi dampak pada dunia.

Kemampuan literasi digital dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Mengakses informasi.
2. Mengelola informasi.
3. Menggunakan informasi.

Literasi media merupakan sesuatu yang berbeda dalam perspektif, selera, dan nilai. Literasi media merupakan sebuah kontinum keterampilan, artinya ada orang dengan keterampilan tinggi, sedang, dan rendah. Teknologi, konten, dan teknologi media terus berubah sehingga kontinum literasi juga berubah. Jika seseorang saat ini memiliki kontinuitas yang tinggi, bukan tidak mungkin kemampuannya akan menurun dalam beberapa tahun ke depan karena tidak dapat mengikuti perkembangan media. (Dyna, 2019).

Berdasarkan fungsinya, Media digunakan untuk memberikan informasi, mendidik, membentuk opini, dan menghibur. Dengan adanya fenomena ini, maka diperlukan pengetahuan literasi media sebagai modal agar pemirsa mampu mengkategorikan dan mengevaluasi konten media secara kritis dan cermat, sehingga dapat

memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan. (Ajani,2018) dalam (Zaleha,2022).

(Soedarto,2018) dalam (Zaleha,2022) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menghadirkan tantangan dan peluang secara multidimensi. Dalam konteks pendidikan, perkembangan ini menawarkan peluang, baik bagi guru maupun siswa, yang memperkaya pembelajaran dan interaksi sosial, maupun dalam pekerjaan professional.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa dokumen keterampilan literasi digital. Metode kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filosofi *post-positivis* untuk meneliti kondisi objek alami (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti adalah alat utama, pengambilan sampel sumber data yang bertujuan untuk pengumpulan Teknik data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan telaah dokumen untuk memahami fenomena yang dialami subjek melalui pengamatan, pengumpulan fakta, analisis bukti, dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata tertulis yang memiliki nilai dan makna dalam praktik ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 99 Palembang yang berada di Jl.Pertahanan, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SD Negeri 99 Palembang dan juga dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data, data yang telah diperoleh akan dianalisis oleh peneliti untuk mengetahui kecakapan, peranan guru dan sarana maupun prasarana terhadap literasi siswa SD Negeri 99 Palembang.

Hasil analisis data mengenai kemampuan literasi digital siswa kelas IV SD Negeri 99 Palembang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep dasar literasi digital, seperti mencari dan mengakses informasi secara online.

Namun, masih terdapat tantangan dalam hal evaluasi sumber informasi dan penerapan pengetahuan yang diperoleh. Diperlukan peningkatan dalam pelatihan dan bimbingan agar siswa dapat lebih kritis dalam menggunakan informasi dan mengelola data dengan efektif. Secara keseluruhan, hasil ini

menandakan perlunya penguatan program literasi digital untuk mendukung perkembangan keterampilan siswa di era digital. Berdasarkan pembahasan hasil angket di atas maka selanjutnya penulis akan menyajikan data tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Skor Angket Literasi Digital

No.	Tabel	Alternatif Jawaban				Jumlah	Persentase
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah		
		F	F	F	F		
1	Tabel 4.1	3	13	2	4	22	67%
2	Tabel 4.2	5	8	8	1	22	69%
3	Tabel 4.3	6	6	10	0	22	70%
4	Tabel 4.4	5	5	6	6	22	60%
5	Tabel 4.5	5	9	5	3	22	68%
Jumlah		24	41	31	14		

Berdasarkan rekapitulasi hasil soal angket di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan hasil soal angket didapat 24 kali jawaban “selalu”, 41 kali jawaban “sering”, 31 kali jawaban “ kadang-kadang” dan 14 kali untuk jawaban “tidak pernah”.

Selanjutnya, untuk jawaban “selalu” diberi skor 4, jawaban “sering” diberi skor 3, jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2, sedangkan untuk jawaban “tidak pernah” diberi

skor 1. Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, maka Tingkat Kemampuan Literasi Digital di SD Negeri 99 Palembang mencapai 67%, yang masuk pada interval 66 - 84 dan dikategorikan **Baik**.

Kemudian pelaksanaan wawancara bersama guru dan siswa kelas IV.B. Berdasarkan wawancara pada guru kelas IVb SD Negeri 99 Palembang, kemampuan literasi digital pada siswa kelas IVb ini sudah cukup baik, karena siswa kelas IVb

mulai memahami dan memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar. Selain itu, keterampilan ini membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan digital yang semakin kompleks dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IVb SD Negeri 99 Palembang dapat diketahui pada kemampuan literasi digital siswa mengelolah suatu informasi siswa sudah dikatakan mengelola informasi dengan baik, siswa membuka suatu informasi, mencerna informasi tersebut, beberapa siswa terdapat mencari tahu kebenaran suatu informasi di internet dan memberi tahu dengan membagikan informasi tersebut dengan membagikan informasi tersebut dengan orang sekitarnya.

Berdasarkan hasil pemaparan pengumpulan data berupa angket, wawancara guru dan siswa, observasi dan dokumentasi, penelitian yang di selenggarakan di SD Negeri 99 Palembang dapat disimpulkan bahwasanya dari hasil wawancara guru kelas IV maka diketahui pada awal kemampuan literasi digital siswa terdapat kemampuan mengakses apa

saja media yang sering dikunjungi, siswa lebih mengarah dalam proses mengetahui informasi dan komunikasi. Tetapi siswa kelas IV menggunakan informasi digital tidak hanya untuk Pendidikan tetapi untuk hiburan, seperti menonton video, mendengarkan lagu dll.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan siswa SD Negeri 99 Palembang kemampuan literasi digital mengalami perkembangan membantu aktivitas sehari-hari khususnya dibidang Pendidikan dimana akan digunakan lebih maju lagi. Siswa kelas IV SD Negeri 99 Palembang sudah bisa menggunakan perangkat digital seperti mencari dan menerima informasi yang dibutuhkan, siswa kelas IV SD Negeri 99 Palembang Ketika mendapatkan informasi berupa pembelajaran, kabar keliburan, video pembelajaran atau guru memberikan informasi/tugas, siswa terlebih dahulu membuka membuka informasi tersebut dan siswa mencerna informasi itu setelah beberapa siswa ada yang langsung menanyakan kepada guru, membagikan informasi kepada teman-teman dan ada juga yang langsung mencari tahu kebenaran informasi tersebut.

E. Kesimpulan

Dari hasil penellitian dapat ditarik Kesimpulan bahwa kecakapan literasi digital siswa SD Negeri 99 Palembang 67% dikategorikan baik yang ditandai dengan siswa memiliki kompetensi-kompetensi dalam indikator penerapan literasi digital yaitu mengakses informasi, mengelolah informasi dan menggunakan informasi.

Berdasarkan indikator mengakses informasi, siswa telah cukup sering mencari informasi dari internet untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pada indikator mengelolah informasi, siswa mampu memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk digunakan kembali dalam tugas sekolah, meskipun belum optimal dalam menilai validitas informasi. Selanjutnya, pada indikator menggunakan informasi, siswa mampu mengaplikasikan infornasi untuk keperluan Pelajaran, meskipun perlu ditingkatkan dalam hal menanggapi informasi secara kritis. Peran guru sebagai fasilitator dalam memberikan arahan dan motivasi kepada siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak. Namun, keterbatasan perangkat digital dan

larangan membawa ponsel ke sekolah menjadi salah satu faktor penghambat maksimalnya pemanfaatan teknologi oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajani, R. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Jurnal Kehumasan*, vol 4(1)73-84
- Apriani, N., Darmiany, & Istiningsih, S. (2021). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Dan Upaya Penanggulangannya Pada Siswa Kelas III SD Gugus 04 Pujut. *Renjana Pendidikan Dasar* vol 1(4), 244-249.
- Dyna, H. (2019). *Literasi Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Putri, O. A . (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Soedarto, H. H. (2018). *Literasi Digital Prospek dan Impikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa*, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol 4(1), 1-7.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Ulum, B., Fantiro, F. A., Mochamad, &, & Rifa, N. (2019). *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan Pemanfaatan Google Apps Di Era Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 14(2), 22–31.
- Windi, W. (2023). *Studi Kemampuan Literasi Digital Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Basirah Kota Palopo*. Vol

13(4), 17-20

Yusnanto,T., dkk (2022). *Literasi Digital*. Padang

Zaleha, I. S., Ramadhani, E., Pratama, A; (2022). Analisis Kemampuan Litirasi Digital Siswa Kelas V Penerapan Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, Vol 4(4).1